

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMPERINDAH BANTARAN SUNGAI DENGAN TANAMAN HIDROPONIK

¹ HERMA SETIASIH, SH., M.Hum, ² DEVALIA PUTERI MELOVA.

^{1,2} Fakultas Hukum

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

email : ²devalia@gmail.com@ubhara.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kelompok 022 di Desa Jambangan ini diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya penghijauan terhadap lingkungan sekitar, desa ini memiliki beberapa meter lahan bantaran sungai yang tidak terawat yang dapat ditata dan ditanami berbagai macam tumbuhan dengan cara penanaman modern yaitu hidroponik. Pengabdian masyarakat di Desa Jambangan, dilatarbelakangi karena adanya kondisi pandemi Covid-19 yang saat ini mewabah. Salah satu kegiatan dalam pengabdian masyarakat tersebut adalah pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan hidroponik. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat. Alasan yang melatar belakangi pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan hidroponik adalah setiap hari masyarakat membutuhkan sayuran untuk dikonsumsi. Selama ini masyarakat membeli sayuran tersebut dari pasar atau penjual keliling namun di masa pandemi Covid-19 tentunya banyak masyarakat yang merasa waspada untuk membeli apapun di luar rumah. Apabila masyarakat menanam sayuran sendiri maka masyarakat tidak perlu khawatir karena sudah terjamin kualitas sayurnya dan juga dapat menghemat pengeluaran. Selain itu juga masyarakat dapat memanfaatkan waktu luang selama di rumah saja untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti budidaya tanaman serta memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber pangan dan sumber pendapatan keluarga apabila jeli dalam melihat peluang. Pada program KKN ini dilakukan pembuatan tanaman hidroponik, memberikan bak sampah di lingkungan bantaran rumah, pembuatan poster tentang himbauan bahaya virus Covid-19, memberikan hand sanitizer di beberapa tempat, pembuatan slogan dan pemberitahuan larangan membuang sampah dan perusakan alam.

Kata Kunci : *Pemberdayaan masyarakat; KKN, Covid-19; Hidroponik*

ABSTRACT

The implementation of the 022 Thematic Real Work Lecture in Jambangan Village is expected to give the public an awareness of the importance of ecological cultivation, which can be laid out and sown with various plants by modern cultivation of hydroponics. Community service in Jambangan Village, was motivated by the presence of the Covid-19 pandemic condition which is currently endemic. One of the activities in community service is community empowerment or community development through hydroponic training. Empowerment aims to increase knowledge, attitudes and skills and increase community participation and welfare. The reason behind community development through hydroponic training is that people need vegetables every day for consumption. So far, people buy these vegetables from markets or the other sellers, but during the Covid-19 pandemic, of course, many people feel alert to buy anything outside the home. If people grow their own vegetables, people don't need to worry because the quality of the vegetables is guaranteed and they can also save money. In addition, people can also take advantage of their free time at home to carry out useful activities such as cultivating plants and making use of their yards as a source of food and a source of family income if they are observant in seeing opportunities. In this Community Service Program, the construction of a hydroponic plants, to provide dumpsites in landings house, posters on warning signs of the covid-19 virus, to provide hand sanitizer in some places, slogans and prohibitions of disposal and natural destruction.

Keywords: *Comunity development; KKN; Covid-19; Hydroponic.*

1.PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi penting dalam pembangunan. Pemberdayaan masyarakat merupakan satu kekuatan yang sangat vital. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik, material, ekonomi (pendapatan), kelembagaan, kerjasama, intelektual dan komitmen bersama untuk mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan (Sunyoto, dalam Fadhlurrahman, dkk, 2018 184). Pemberdayaan dapat diartikan juga sebagai keadaan yang terjadi dilingkungan masyarakat dengan upaya membangun pembangunan yang bertumpu pada masyarakat itu sendiri (Solikhah, dkk, 2018:122).

Sasaran dari pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan kemandirian agar masyarakat mampu berbuat dan memahami serta mengaplikasikan pemberdayaan dalam berbagai kegiatan pembangunan. Pemberdayaan disamping itu, juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan, semua unsur masyarakat berada dalam posisi yang setara atau sejajar, yang tumbuh bersama dan saling mengisi. Masing-masing elemen masyarakat harus memahami dan menghargai kepentingan maupun perbedaan antara satu sama lain.

Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan agar masing-masing unsur dapat meningkat kemampuannya, semakin kuat, mandiri, serta dapat memainkan tugasnya masing-masing. dalam hal pemberdayaan. Maka, tidak dikenal unsur satu lebih kuat daripada yang lain. Unsur unsur yang lebih kuat hanya memainkan tugas sebagai fasilitator, misalnya mahasiswa untuk memudahkan unsur-unsur yang lain memberdayakan dirinya sendiri. Dalam melaksanakan tugasnya di dalam pemberdayaan masyarakat, fasilitator harus profesional. Artinya fasilitator memiliki kemampuan dan keterampilan terkait. Setiap unsur dalam pemberdayaan harus berkompeten, mempunyai kemampuan dalam memahami teori dan bertindak praktis, serta dapat membuat refleksi (Suyanto dalam Kehik, dkk, 2018: 4)

Pemberdayaan masyarakat memiliki beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menaikkan hasil produksinya. Pemberdayaan masyarakat di Kota Surabaya telah banyak dilakukan, khusus untuk desa Jambangan, Kecamatan Jambangan, Kelurahan Jambangan, Kota Surabaya adapun program yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat adalah melalui pelatihan "Hidroponik". Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan mengenai Hidroponik. Menurut Halim, dkk (2019: 70), pemilihan pemberdayaan masyarakat dengan memberi pelatihan Hidroponik memiliki alasan sebagai berikut; Pertama, alasan yang melatar belakangi pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan hidroponik adalah setiap hari masyarakat membutuhkan sayuran untuk dikonsumsi. Selama ini masyarakat membeli sayuran tersebut dari pasar atau penjual keliling. Di masa pandemi Covid-19 tentunya banyak masyarakat yang merasa waspada untuk membeli apapun di luar rumah. Apabila masyarakat menanam sayuran sendiri maka masyarakat tidak perlu khawatir karena sudah terjamin kualitas sayurnya dan juga dapat menghemat pengeluaran. Selain itu masyarakat juga bisa memanfaatkan waktu luang selama di rumah saja untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti budidaya tanaman serta memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber pangan dan sumber pendapatan keluarga apabila jeli dalam melihat peluang dan kesempatan. Kedua, meskipun masyarakat tidak memiliki lahan yang luas, masyarakat masih dapat bercocok tanam dengan hidroponik yaitu cukup dengan bercocok tanam di halaman sekitar rumah. Artinya, hidroponik bisa diterapkan pada lahan yang terbatas, mudah dan efisien, serta tidak menyebabkan polusi lingkungan. Ketiga, sistem bercocok tanam dengan hidroponik dapat dilakukan tanpa membutuhkan biaya yang tinggi dan dengan perawatan yang relatif mudah.

Hal utama yang perlu dilakukan dalam merumuskan kebijakan pengembangan program pemberdayaan yang telah dilaksanakan adalah mendapatkan gambaran tentang sejauh mana program pemberdayaan masyarakat yang telah dijalankan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai topik "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memperindah Bantaran Sungai Dengan Tanaman Hidroponik". Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan hidroponik yang telah dijalankan di Desa Jambangan.

2. ANALISIS SITUASIONAL



Gambar 1. Lokasi Kegiatan KKN Dilakukan Di Jambangan RT 2 dan Di Kelurahan Jambangan
Sumber : Google Maps

Pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugas kecamatan dalam pembinaan kader lingkungan yang sudah terbentuk untuk mewujudkan lingkungan masyarakat bersih dan sehat, antara lain menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan kota melalui penyuluhan dan sosialisasi secara berkala dan pada gilirannya mengajak partisipasi warga untuk mengolah sampah terutama di lingkungan tempat tinggal masing-masing, ternyata memang berhasil walaupun semula bukan tujuan meraih penghargaan semata tetapi atas inisiatif dan kreatifitas warga menjaga kebersihan dengan mengolah sampah seperti pemilahan antara sampah organik dan non-organik dibuat kompos yang kemudian digunakan untuk taman-taman kota dan pekarangan warga, bahkan dapat dijual sebagai penghasilan tambahan keluarga.

3. MASALAH

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik periode 2021/2022 ternyata tidak semuanya terlaksana sesuai dengan perencanaan karena dalam pelaksanaannya terdapat hambatan. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ini seperti kurang pedulinya warga bantaran sungai akan pentingnya menjaga kebersihan sekitar. Hal ini bisa dilihat masih ada warga yang membuang limbah rumah tangga di belakang rumah dan dibiarkan berserakan.

4. METODE DAN PROGRAM PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat mengenai pentingnya penghijauan melalui penanaman hidroponik dan pemanfaatan lahan bantaran sungai di era Covid-19. Program KKN dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan KKN yang diselenggarakan di Kelurahan Jambangan, Kota Surabaya ini diantaranya sebagai berikut :

- Co-creation (gagasan bersama) : Kegiatan KKN ini didasarkan pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara Universitas dengan pihak Pemerintah Daerah dan masyarakat setempat.
- Flexibility (keleluasaan) : Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan pada tema dan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi lokasi KKN yang sempat menjadi zona hitam di masa pandemi.

Skema pelaksanaan program KKN Tematik di Kelurahan Jambangan Surabaya dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Koordinasi dengan perangkat desa

Untuk dapat memaksimalkan potensi dari program yang akan dilaksanakan, tentu saja terlebih dahulu kita harus mengerti apa saja yang paling dibutuhkan oleh desa serta dimana lokasi yang paling tepat untuk implementasi program tersebut. Oleh karena itu sebelum memulai program, diperlukan koordinasi terhadap perangkat desa agar program yang dilakukan dapat tepat sasaran.

2. Pembentukan tim berdasarkan tugas dan tanggung jawab
Membagi anggota sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memudahkan proses pelaksanaan KKN, yaitu ketua coordinator kelompok, wakil ketua, bendahara, sekretaris, kesekretariatan, sie acara, sie perlengkapan, sie konsumsi, dan humas.
3. Konsultasi dan pengarahan dari perangkat desa
Kegiatan ini merupakan tahapan utama sebelum pelaksanaan program yang lain. Tujuan utama dalam pelaksanaan pengarahan ini adalah agar kita dapat mengenal lebih dalam tentang warga Kelurahan Jambangan sekaligus memberitahu bahwa kami sedang melaksanakan KKN Tematik Kelurahan Jambangan. Melalui proses ini kita dapat memberikan informasi tentang penyuluhan program yang akan kami laksanakan dan mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan utama di Kelurahan Jambangan.
4. Pelaksanaan program kerja KKN Tematik
Setelah mendapatkan pengarahan dari perangkat desa setempat, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja KKN Tematik yang telah direncanakan. Berdasarkan judul KKN Kelompok 022 yaitu Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memperindah Bantaran Sungai Dengan Tanaman Hidroponik dan sesuai hasil evaluasi/survei kondisi serta kebutuhan warga, maka terdapat beberapa program kerja kegiatan yaitu diantaranya sebagai berikut :
 - Membantu atau berperan serta dalam program pembuatan tanaman hidroponik bagi masyarakat atau warga secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat;
 - Pendistribusian handsanitizer dan bak sampah di lingkungan desa;
 - Pemasangan poster mengenai himbauan bahaya virus Covid-19;
 - Pemasangan slogan pemberitahuan larangan membuang sampah dan perusakan alam.

5. HASIL

Selama pelaksanaan kegiatan KKN ini selalu diterapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan anjuran pemerintah. Adapun program kerja KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 02 - 28 November 2021. Program kegiatan KKN ini dilakukan dengan tujuan mampu memberikan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar melalui pembuatan tanaman hidroponik dan pemanfaatan lahan bantaran sungai. Berikut ini detail kegiatan program KKN Tematik yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memperindah Bantaran Sungai Dengan Tanaman Hidroponik :

1. Pra-Rapat guna menyukseskan acara KKN



Gambar. Pra-Rapat

2. Pembukaan KKN Tematik di Desa Jambangan



Gambar. Pembukaan KKN

3. Pembuatan Taman Hidroponik



Gambar. Pembuatan Taman Hidroponik.

4. Kampanye Protokol Kesehatan



Gambar. Kampanye Protokol Kesehatan

5. Penyerahan Tanaman Hidroponik Kepada Ketua RW Kelurahan Jambangan



Gambar. Penyerahan Tanaman Hidroponik

6. Penutupan KKN Tematik di Desa Jambangan



Gambar: Penutupan KKN

7. Penyaluran Handsanitizer dan Bak Sampah di Sekitar Lingkungan Desa



Gambar: Penyaluran Handsanitizer dan Bak Sampah

6. PEMBAHASAN

Hidroponik merupakan salah satu cara bercocok tanam yang memanfaatkan air sebagai media nutrisi yang akan langsung diserap oleh tanaman sebagai penunjang tumbuh tanaman. Hidroponik bisa dilakukan di lahan terbatas perkotaan. Nutrisi pada Hidroponik diperoleh dengan mencampurkan formula cair A dan B, biasa disebut dengan pupuk AB Mix (Rakhman, 2015). Sistem pertanian Hidroponik ini cocok digunakan untuk daerah perkotaan yang memiliki lahan terbatas, menurut Murali et al. (2011) dari sisi ekonomi, menanam sayuran dengan konsep Hidroponik menguntungkan, biaya yang dibutuhkan tidak banyak dan perawatan relatif mudah serta warga bisa memenuhi kebutuhan sayur mayor.

Dalam kegiatan pengabdian KKN Tematik 022 ini disampaikan materi mengenai Hidroponik serta pelatihan menanam sayur dengan metode Hidroponik menggunakan bahan yang ada di sekitar kita pada lahan bantaran sungai. Adapun edukasi yang bermanfaat dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yaitu seperti penyaluran handsanitizer di beberapa tempat di lingkungan dan balai desa serta pemasangan poster mengenai himbauan bahaya virus Covid-19.

7. KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Kelompok 022 Universitas Bhayangkara Surabaya yang dilaksanakan di Desa Jambangan, Kecamatan Jambangan, Kelurahan Jambangan, Kota Surabaya pada tanggal 02 - 28 November 2021 telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini difokuskan untuk memberikan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar melalui pembuatan tanaman hidroponik dan pemanfaatan lahan bantaran sungai.

Program pemanfaatan lahan bantaran sungai dan hidroponik ini mampu memberikan dampak dan manfaat yang positif untuk masyarakat khususnya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat berkaitan dengan kebiasaan makan sayur, manfaat aspek ekonomi, ketahanan pangan dan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang tidak terpakai agar lebih produktif. Keberhasilan program ini dapat diduplikasi di wilayah lain dengan model dan culture yang sama.

8. UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran kegiatan kami tidak terlepas dari bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

- 1) ALLAH SWT;
- 2) Bapak Brigjen. Pol (Purn) Drs. Edy Prawoto, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya;
- 3) Bapak Drs. Heru Irianto, M.Si. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya;
- 4) Ibu Herma Setiasih, SH., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik Kelompok 022;
- 5) Ibu Risnaini selaku Ketua RT Kelurahan Jambangan;
- 6) Seluruh Ketua RW Kelurahan Jambangan;
- 7) Seluruh anggota kelompok 022 Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya; 8) Dan kepada seluruh pihak lain yang telah membantu baik yang kami sadari maupun tidak kami sadari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. S. Kehik, "Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Bidang Ekonomi Kemasyarakatan (Studi Kasus di Desa Naiola Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara)," *J. Agribisnis Lahan Kering, Agrimor*, vol. 3, no. 1, pp. 4–6, 2018.
- [2] B. Solikhah, T. Suryarini, and A. Wahyudin, "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Hidroponik," *J. Abdimas*, vol. 22, no. 2, pp. 121–128, 2019.
- [3] S. Hawadah and A. K. Taliwongso, "Bantaran Sungai Sebagai Lahan Integrated Farming Guna Mendukung Kesadaran Peduli Lingkungan," *J. Abdi Bhayangkara UBHARA surabaya*, vol. 2, no. 1, pp. 449–462, 2020.
- [4] L. Halim and Y. I, "Strategi Pelatihan Hidroponik Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Yang Bernilai Ekonomis," *Patria*, vol. 1, no. 2, p. 69, 2019, doi: 10.24167/patria.v1i2.2069.